

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan dan standar kompetensi secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan dari Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Semakin banyaknya persaingan di dunia kerja dan seiring kemajuan teknologi di dunia industri, maka perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bekal kepada mahasiswanya untuk bersaing di dunia kerja. Bekal yang didapatkan oleh mahasiswa yaitu berupa materi baik secara teori maupun teknis. Berdasarkan kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan, mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan), yang dilaksanakan oleh mahasiswa D-IV di semester VII. Selain untuk memenuhi kewajiban akademik, kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa di dunia kerja, sehingga mahasiswa memiliki pandangan tentang arah dan tujuan saat akan masuk di dunia kerja. Sehingga mahasiswa dapat memahami permasalahan apa yang ada di dunia kerja dan mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk kemajuan dunia kerja di Indonesia.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau yang biasa disebut dengan PT KAI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa angkutan kereta api. PT KAI sangat memperhatikan kenyamanan bagi para penumpangnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan perawatan pada sarana kereta api demi keamanan, kenyamanan dan lancarnya perjalanan kereta api. PT KAI melakukan perawatan yang di tugaskan kepada depo kereta.

Depo Kereta Ketapang adalah salah satu bengkel sarana kereta khusus milik PT Kereta Api Indonesia (Persero). Depo Kereta Ketapang bertempat di Daop 9 Jember. Depo Kereta melakukan kegiatan utama di bidang pemeriksaan, perbaikan ringan dan perawatan pada kereta. Adapun beberapa sistem yang perlu dilakukan antara lain pemeriksaan, perbaikan ringan dan perawatan pada kereta yang terdiri dari sistem interior, sistem elektrik, sistem losd.

Pada gerbong kereta api kuno masih belum ada fasilitas Air Conditioner (AC). Maka dari itu suhu dalam kereta bisa dibilang tidak stabil atau masih mengikuti cuaca di sekitar kereta, hal tersebut sangat berpengaruh pada kenyamanan penumpang dan jumlah orang yang ingin naik kereta api. Dengan semakin meningkatnya jumlah penumpang kereta api di Indonesia, PT KAI menemukan sebuah solusi untuk menunjang kenyamanan penumpang saat menggunakan fasilitas transportasi kereta api, maka di setiap gerbong pada kereta api ekonomi AC (K3) dipasang atau dilengkapi dengan penyejuk udara (AC). Setiap kereta K3 dipasang enam unit AC.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih materi “Perawatan Genset Setiap 300 Jam Pada Kereta Di Pt Kai Persero Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember”

sebagai judul laporan Praktek Kerja Lapang. Dengan adanya praktik kerja lapang yang dilaksanakan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember, mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum ketika mahasiswa praktik kerja lapang:

1. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dimiliki langsung di dunia kerja
2. Mahasiswa belajar berkoordinasi kerjasama dengan tim kerja
3. Mahasiswa bisa mengetahui system dan kehidupan di dunia industry

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus ketika mahasiswa praktik kerja lapang yaitu :

1. Mengetahui perawatan *Genset* pada gerbong kereta
2. Mengidentifikasi permasalahan dan penyebabnya yang sering terjadi pada *Genset*

1.2.3 Manfaat

Manfaat diadakannya sebuah praktik kerja lapang yaitu :

1. Untuk Perguruan Tinggi
Sebagai bahan untuk perbaikan proses belajar mengajar di perguruan tinggi itu sendiri.
2. Untuk Perusahaan
Hasil analisa dari mahasiswa dapat dijadikan sebuah evaluasi guna memperbaiki sistem kerja yang kurang sinergi dan memperbaiki produktifitas yang ada di perusahaan tersebut.
3. Untuk Mahasiswa
Mahasiswa dapat mengetahui kehidupan di industri sehingga dapat menerapkan ilmu yang sudah di dapat setelah kegiatan praktik kerja lapang selesai.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi praktik kerja lapang yang telah dilaksanakan bertempat di PT Kereta Api Indonesia (persero) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember, Jalan Depo 3 Lkr. Kp. Baru, Bulusan, Kecamatan. Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang berlaku bagi karyawan dan mahasiswa praktik kerja lapang berjumlah 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu. Jadwal kerja yang berlaku dapat dilihat dalam tabel yang ada dibawah ini.

Tabel 1. 1 Jadwal kerja

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1.	Senin	08.00 WIB – 16.00 WIB	11.30 WIB – 13.00 WIB
2.	Selasa		
3.	Rabu		
4.	Kamis		
5.	Jumat	08.00 WIB – 15.00 WIB	
6.	Sabtu		

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang menggunakan cara observasi secara langsung di lapangan dengan di dampingi oleh Pembimbing Lapang dan karyawan yang bekerja di lapangan. Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapang menggunakan metode berikut :

1. Observasi yaitu proses visual yang dilakukan mahasiswa untuk mengetahui kegiatan dan pekerjaan apa saja yang ada di industri
2. Interview yaitu proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing lapang dan karyawan tentang proses pekerjaan yang ada di industri
3. Praktik yaitu mahasiswa turun langsung dalam sebuah pekerjaan yang sudah ditugaskan dengan di damping pembimbing lapang
4. Mencari literatur sebagai acuan pengerjaan laporan yang benar